

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada umum masalah yang dicerminkan dan variabel yang akan diteliti judul harus sudah spesifik.²

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah agar lebih terarah suatu metode yang sesuai dengan objek yang dibicarakan, karena metode itu berfungsi sebagai mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil optimal.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bnang Alfabeta, 2013), hal. 211

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bnang Alfabeta, 2013), hal. 211

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dekripsi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif, untuk mendeskripsikan permasalahan *shadow teacher* dalam mendampingi anak hiperaktif di Sekolah Dasar Fatma Kenanga Kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Fatma Kenanga Kota Bengkulu. Alasan yang menjadi pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian disini karena peneliti menemukan permasalahan yang sesuai dengan judul yang akan diangkat. Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 12 Juni s.d 12 Juli 2025.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial yang terjadi di lapangan. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*,

yaitu metode dimana informan dipilih berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.³

Pertimbangan tersebut, misalnya, memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan paling mendalam tentang topik yang diteliti atau individu yang memiliki otoritas, sehingga mempermudah peneliti dalam mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti.⁴ Informan dalam penelitian ini, sebanyak 3 orang, yaitu:

1. *Shadow teacher* yang telah mendampingi anak hiperaktif SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu 1 orang.
2. Wali kelas yang mengajar anak yang hiperaktif di kelas 2 SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu 1 orang.
3. Wali murid yang memiliki anak yang hiperaktif di kelas 2 SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu 1 orang.

³ Iskandar, *Metodeogi Penelitian dan social*. (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Press, 2008), hal.219

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019), Volume 3, No 6, hal. 289

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bersedia memberikan informasi penelitian.
2. *Shadow teacher* yang telah mendampingi anak hiperaktif SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu selama 2 tahun di kelas 2.
3. Wali murid yang memiliki anak yang hiperaktif di kelas 2.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui berbagai metode pengumpulan data yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan penelitian.⁵ Pengumpulan data primer melibatkan pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan langsung dari sumbernya. Beberapa metode

⁵ Iskandar, *Metodeogi Penelitian dan social*. (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Press, 2008), hal.219

utama dalam pengumpulan data primer meliputi survei, observasi, dan dokumentasi.⁶

2. Data Sekunder

Adalah merupakan sebuah informasi dari pihak-pihak yang lain. dalam penelitian ini bisa mendapatkan sebuah Informasi dari Kepala Sekolah, Guru dan Siswa yang telah mendukung dari sebuah data primer dan juga data yang telah diperoleh dari sumber-sumber yang bisa mendukung informasi yang akan didapatkan didalam lapangan yaitu dari hasil: Jurnal, Buku, dan Sumber yang lainnya yang terkait dengan hasil penelitian ini.⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi pada suatu aktifitas penelitian diperlukan suatu metode. Metode yang dipilih harus sesuai dengan situasi dan kondisi data yang

⁶ Iskandar, *Metodeogi Penelitian dan social*. (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Press, 2008), hal.219

⁷ Iskandar, *Metodeogi Penelitian dan social*. (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Press, 2008), hal.219

dikumpulkan sesuai dengan permasalahan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengumpulan data, metode penelitian kualitatif adalah survei yang menyelidiki subjek, jenis penelitiannya apa, sebagai alat yang penting, merupakan kombinasi metode pengumpulan data, analisis data bersifat induktif kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih bermakna daripada generalisasi.⁸

Observasi adalah tindakan mempelajari fenomena (peristiwa dan tindakan) yang terjadi dengan cara mengamati aktivitas kehidupan manusia sehari-hari dengan menggunakan panca indera seperti mata, telinga, mulut, kulit, dan penciuman. Pengamatan ini dilakukan untuk memahami konteks temporal dan spasial wilayah penelitian.⁹ Observasi dilakukan pada kegiatan pendampingan *shadow teacher* dalam

⁸ Iskandar, *Metodeologi Penelitian dan social*. (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Press, 2008), hal.219

⁹ Iskandar, *Metodeologi Penelitian dan social*. (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Press, 2008), hal.219

mendampingi anak hiperakti di SD Fatma Kenanga
Kota Bengkulu

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab yang ditujukan kepada guru pendamping, guru kelas, orang tua siswa serta orang tua siswa tentang permasalahan *shadow teacher* dalam mendampingi anak hiperaktif di Sekolah Dasar Fatma Kenanga Kota Bengkulu. Jenis wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode dengan melihat atau mengumpulkan data Kualitatif Analisis dokumen yang dibuat. Topik itu sendiri atau apa yang orang lain katakan tentang topik tersebut. Dokumentasi adalah sebuah metode. Pengumpulan data digunakan dalam pendekatan ini Mengeksplorasi data historis untuk penelitian sosial. Dalam penelitian, metode

dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data lengkap dari sumber yang berupa teks tertulis, gambar, dan foto. Dokumen tertulis dapat berupa cerita, sejarah kehidupan, biografi, dan karya tulis.

A. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian lapangan dan studi kepustakaan dianalisis secara kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan model interaktif.¹⁰

Langkah-langkah analisis data model interaktif:

1. Reduksi Data, peneliti merangkum dan menangkap informasi yang paling relevan. Memilih, memfokuskan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data kasar dari lapangan adalah proses yang dikenal sebagai reduksi data dalam penelitian ini.¹¹
2. Penyajian data, menyajikan data dalam format naratif, data yang diperoleh lebih mudah dipahami dan tersusun dalam pola relasional. Dengan menyajikan

¹⁰ Iskandar, *Metodeologi Penelitian dan social*. (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Press, 2008), hal.219

¹¹ Iskandar, *Metodeologi Penelitian dan social*. (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Press, 2008), hal.219

data, Anda dapat menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Tergantung pada masalahnya, penyajiannya dapat berupa teks naratif yang disusun menjadi satu atau lebih kelompok. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, pilih apa yang akan diperoleh dan apa yang akan dibuang agar tidak diciutkan dan ditampilkan.¹²

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi), menarik atau memverifikasi kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data. Data harus selalu diperiksa untuk memastikan kebenarannya dan relevansinya.¹³

Penulis berusaha memberikan gambaran seobjektif mungkin mengenai problematika Guru Pendamping Terhadap Anak Hiperaktif di SD Fatma Kenanga Kota Bengkulu.

¹² Iskandar, *Metodeologi Penelitian dan social*. (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Press, 2008), hal.219

¹³ Iskandar, *Metodeologi Penelitian dan social*. (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: Gaung Press, 2008), hal.219

B. Teknik Keabsahan Data

Semua data yang diperoleh dari lapangan yang telah dipisahkan kemudian disusun untuk mencari pola, hubungan dan kecenderungan hingga sampai pada tahapan kesimpulan. Untuk memperkuat kesimpulan dari penelitian di perlukan verifikasi ulang atau menambahkan data baru yang mendukung kesimpulan tersebut, sehingga kesimpulan akan menjadi data yang valid. Dalam proses ini peran bahan bacaan atau *literature review* dapat membantu peneliti untuk memperoleh kesimpulan yang valid berkaitan dengan hasil data yang di peroleh dari lapangan dengan triangulasi data.¹⁴

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*,. (Bandung: Alfabeta, 2020), hal.219

sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁵

1. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member *check*) dengan tiga sumber data.
2. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

¹⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*,. (Bandung: Alfabeta, 2020), hal.219